

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Neorealisme merupakan gerakan dalam sinema Italia yang memiliki pengaruh besar. Kehadirinya dengan membawa realita terkait kehidupan dan problematika yang terjadi mampu menjadi propaganda dan mengangkat kembali isu-isu yang ada di masyarakat.

Neorealisme sudah waktunya dilirik kembali, ditafsir ulang, diberi bingkai baru, diangkat sebagai wacana dalam dunia penciptaan, dan barangkali dijadikan salah satu model untuk memberdayakan film nasional. Ciri pokoknya terlihat pada penggambaran yang langsung, sederhana, dan alamiah mengenai kehidupan sehari-hari masyarakat. Secara teknis antara lain ditandai gaya pergerakan kamera yang tidak statis, penggunaan lokasi aktual, lebih banyak memakai pemain amatir yang memerankan diri sendiri, dan dialog dengan bahasa percakapan sehari-hari. Konsep ini sangat tepat diaplikasikan dalam penggambaran tentang potret masyarakat dengan problem yang dihadapi, terlebih kaum waria dan identitas. Lebih dari itu, film televisi “Wandu” yang berangkat dari kisah nyata dan dikemas dengan gaya neorealisme ingin memberikan tempat kepada penonton. Memproyeksikan refleksi kehidupan nyata dan mengemasnya kembali dalam bentuk audio visual yang bercerita dan memiliki pesan di dalamnya. Hal ini sengaja diterapkan agar penonton tidak memiliki jarak dengan film yang dibuat. Baik secara konflik, latar cerita, dan realita nyata.

Selain itu, film televisi “Wandu” menempatkan tiga alur cerita yang dikemas menjadi satu-kesatuan film dengan menampilkan kehidupan sosial yang sesungguhnya terjadi pada kaum waria tanpa tendensi berlebihan. Meskipun disadari atau tidak, bahwa penolakan dan cara penerimaan serta stigma masyarakat terhadap kaum waria memiliki sudut pandang yang berbeda satu sama lain.

B. Saran

Film televisi “Wandu” diproduksi dengan menekankan pada problematika waria dalam menjalani hidup ditengah masyarakat yang majemuk. Tentang hak dasar manusia yaitu memperoleh rasa aman, strata sosial, dan fasilitas publik yang seharusnya didapatkan oleh waria namun masih terjadi kesenjangan pada prakteknya. Dalam karya ini penulis sadar masih banyak kekurangan. Oleh karenanya, karya selanjutnya diharapkan mampu mengurai dan menganalisis lebih dalam berbagai unsur lain yang terkait dengan problematika waria dan segala konsepsi yang terjadi dalam kehidupan mereka.

Saran yang kedua adalah tentang proses produksi. Proses produksi hendaknya diperhitungkan dengan sangat matang sehingga segala hambatan dapat diantisipasi sebelumnya, walaupun situasi di lapangan dapat berubah setiap saat. Namun dengan perencanaan yang matang dan detail semua permasalahan dapat diminimalisir. Hal ini mengingat proses produksi film televisi merupakan kerja kreatif dan kerja tim yang memerlukan persiapan, komunikasi, dan kesadaran penuh untuk setiap divisi masing-masing.

Daftar Sumber Rujukan

Daftar Pustaka

- Atmojo, K. *Kami bukan laki-laki : sebuah Sketsa Kehidupan Waria*. Jakarta: Pustaka Utama Graffiti, 1987.
- Bazin, André. *What is Cinema ? Volume II*. California: University of California Press, 1972.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Dewojati, Cahyaningrum. *Drama : Sejarah, Teori, Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
- Don Livingstone. *Film and Director*. Newyork : Capricorn Book, 1969.
- Effendy, Onong, Uchjana, M.A. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002.
- George, Rodman. *Mass Media In a Changing World*. New York: Mc Graw Hill, 2009.
- Hidayat, Rahayu S, terj. *Sinema, Apakah Itu?*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996.
- Koeswinarno. *Hidup Sebagai Waria*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2004.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- McQuail. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga, 1987.
- Morisson. *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola dan Televisi*. Media Grafika, 2008.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi: dengan single dan multi camera*. Grasindo, 2004.
- Nugroho, Dr. Riant. *Gender Dan Administrasi Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka, 2008.
- Setyowati, Anis. *Membedah Tubuh Komunikasi Kontemporer*. Surakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi UMS, 2010.
- Zavattini, Cesare. *Film Theory: Critical Concepts in Media and Cultural Studies. Volume IV*. London : Routledge, 2004.

Sumber Online

FilmIndonesia.or.id

Film-televisi.dg.web.id

<http://psikologi4u.blogspot.com/2008/08/transeksual-dantransgender>.

Indoprogress.com

Jurnal Footage » Estetika Realitas_Neorealisme.html

montase_Sinema Neorealisme Italia.html

www.indonesiafilmcntr.com/film/daun-diatas-bantal

www.pravdakino.multiply.com/journey/item/25/25

